



Semua Kuda Andong Akan Diberi Pampers

JOGJA – Pemkot Jogja akhirnya menemukan cara jitu untuk menjaga kebersihan jalan dari kotoran kuda. Ini setelah desain ideal alat penampung kotoran kuda penarik andong selesai dibuat. Untuk membuat "pampers" ini, pemkot bekerja sama dengan Persatuan Olahraga Berkuda seluruh Indonesia (Pordasi) DIJ.

"Saya kira model ini sudah ideal untuk bisa dipasang di setiap andong," kata Ketua Pordasi DIJ GBPH Yudhaningrat menemui Wali Kota Herry Zudianto di balai kota kemarin (29/4). Pada kesempatan itu, Gusti Yudha, panggilan-nya, membawa satu andong yang dilengkapi alat tersebut.

Alat penampung kotoran kuda ini terbuat dari bahan khusus, berupa terpal. Dibuat menyerupai kotak, diletakkan di belakang bawah tubuh kuda.



MODEL IDEAL: Wali Kota Jogja Herry Zudianto dan GBPH Yudhaningrat menunjukkan andong yang sudah dilengkapi pampers untuk kuda.

► Baca Semua... Hal 13

Sementara Baru untuk Kuda Betina

SEMUA

Sambungan dari hal 3

Kotak ini dilengkapi alas khusus dan dihubungkan dengan dubur kuda. Dengan begitu, begitu kotoran keluar langsung masuk ke penampung yang ada di bagian bawah. Baik itu kotoran kuda maupun air kencingnya. Setelah masuk-dalam penampung-an yang tertutup rapat, kotoran ini bisa langsung dibersihkan sesampainya di rumah.

Tak hanya itu, di belakang bagian dubur kuda ini juga dipasang penutup. Sehingga, penumpang yang ada di belakang kuda tidak melihat langsung "aktivitas" BAB (buang air besar) yang dilakukan kuda. "Biasanya ini kan menjadi adegan yang paling menyebalkan bagi penumpang andong," ujarnya.

Sayangnya, alat ini untuk sementara hanya bisa diterapkan untuk kuda betina saja. Sedangkan untuk andong-andong yang ditarik kuda jantan, desainnya belum bisa disesuaikan. Itu bisa terjadi karena anatomi kuda betina dan jantan memang berbeda. "Ke depan, hanya andong yang ditarik kuda-kuda betina saja yang boleh beroperasi," kata Herry Zudianto.

Sugi Heri Wibowo yang mendesain alat ini mengatakan, setiap unit alat ini menghabiskan biaya sekitar Rp 300 ribu. Dengan memanfaatkan bahan terpal alat ini bisa tahan sampai lima tahun. "Itu juga sangat tergantung pada perawatan dan cara membersihkannya," terang Wibowo.

Herry menjanjikan, semua andong yang beroperasi di Kota Jogja sekitar 322 unit akan dilengkapi alat ini. Pemkot akan menggratiskannya. Anggaran

untuk kepentingan ini sudah dialokasikan dan segera direalisasikan pembuatannya secara masal dalam waktu dekat.

Temu Waluyo, 45, salah seorang pemilik andong menyambut positif pemasangan alat ini. Setidaknya, kata penarik andong yang biasa mangkal di Alun-alun Utara ini, dari sisi kebersihan akan lebih terjaga. Dia juga tidak perlu repot-repot setiap saat membersihkan kotoran kuda. "Isinya bisa menampung cukup banyak, jadi bisa saya buang ketika sampai di rumah," ujar warga Ngrendeng Sewon Bantul ini.

Secara pribadi, Temu juga merasa percaya diri saat menawarkan andongnya ke calon penumpang. Dan tidak perlu takut lagi, penumpang akan terkena percikan kotoran dan kencing kuda, ketika kudanya selesai buang hajat. (din)

an Kep
 Waliko
 Wakil V
 Sekret
 Asister
 in Kep

Dada...
 Netral Biasa Jumpa pers

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005